

## RINGKASAN STUDI KASUS

### ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. “KO” UMUR 25 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

OLEH

DEWA AYU NIDA GUSTIKAWATI (NIM. 202215901090)

Kehamilan adalah proses yang normal dan alamiah yang diawali dengan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin dan dimulai sejak konsepsi sampai persalinan (Dewi & Sunarsih, 2011). Pemeriksaan kehamilan dilakukan secara teratur oleh dokter atau bidan untuk mendeteksi kondisi ibu hamil. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengikuti pertumbuhan dan perkembangan janin serta mengidentifikasi kelainan yang dapat mengganggu proses kehamilan dan persalinan. Indikator keberhasilan pembangunan kesehatan di suatu negara salah satunya adalah menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data SDKI tahun 2018, AKI Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB sebesar 40 per 1000 kelahiran hidup. Hasil data SDKI di Indonesia masih tertinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, yakni 307 per 100.000 kelahiran. Tingginya AKI menunjukkan bahwa derajat kesehatan di Indonesia masih belum baik. Upaya dan langkah strategis yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan dilakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan oleh bidan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis sebagai mahasiswa profesi bidan tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan yang didalamnya akan memuat hasil asuhan kebidanan pada seorang ibu hamil dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya. Penulis membuat laporan *Continuity Of Care* (COC) pada Ibu. “KO” dari kehamilan trimester III, proses persalinan, masa nifas dan bayi Ibu. “KO” sejak lahir hingga 42 hari. Pengumpulan data diambil dari hasil dokumentasi, wawancara dan hasil asuhan yang penulis lakukan. Asuhan kebidanan mulai dilakukan mulai bulan Maret 2023 sampai Mei 2023.

Selama masa kehamilan Ibu. “KO” rutin memeriksakan kehamilannya di puskesmas, klinik dan dokter “WN” SpOG. Suplemen dan vitamin yang didapatkan selalu dikonsumsi dengan tepat waktu dan sesuai dengan dosis yang diberikan. Keluhan yang pernah dirasakan Ibu. “KO” pada masa kehamilannya yaitu kram pada perut bawah dan telah diberikan penanganan sehingga kondisi tidak semakin parah.

Masa persalinan, Ibu. “KO” melahirkan anak pertamanya pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 02.10 WITA di Klinik Pratama Wiratni. Ibu melahirkan bayi laki-laki, segera menangis dengan kuat, gerak aktif, dan kulit kemerahan. Berat lahir bayi Ibu. “KO” 3000 gram dan panjang badannya 51 cm. Asuhan komplementer yang diberikan selama proses persalinan yaitu dengan melakukan *massage* punggung untuk mengurangi nyeri persalinan kala I dan mempercepat proses kala I.

Asuhan kebidanan masa nifas, pelayanan masa nifas dimana telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Proses involusi, *lochea*, laktasi dan psikologis sampai 42 hari masa nifas dalam batas normal. Asuhan komplementer yang dilakukan pada masa nifas yaitu pijat oksitosin. Asuhan kebidanan neonatus, kondisi bayi Ibu “KO” saat lahir langsung menangis kuat, gerak aktif dan warna kulit kemerahan.

Setelah penulis memberikan asuhan pada Ibu “KO” dari masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas dan bayi Ibu “KO” sampai 42 hari dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan yang diberikan hampir semua sudah sesuai standar dan berjalan secara fisiologis. Sesuai dengan pernyataan tersebut, diharapkan bidan dapat meningkatkan dan memberikan asuhan kebidanan yang tepat agar dapat mempertahankan proses fisiologis pada ibu dan bayi.

